

ANALISIS OPERASIONAL PENGOLAHAN SERABUT KELAPA PADA CV. TIGA SEHATI LEDOKOMBO

(Studi Kasus di Desa Lembengan, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember)

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengolahan serabut kelapa yang semi-konvensional serta kelayakan investasi pada usaha di CV. Tiga Sehati Ledokombo di Desa Lembengan, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember. Oleh karena itu perlu adanya suatu analisis teknis dan ekonomis untuk mengetahui kelayakan dalam proses pengolahan serabut kelapa. Analisis teknis dengan metode observasi meliputi kapasitas pemakaian bahan bakar, analisis efisiensi teknis dan analisis kapasitas produksi mesin. Analisis ekonomis menggunakan metode *interview* yang meliputi analisis biaya dan pendapatan, analisis kelayakan usaha (*NPV*) dan analisis *BEP*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa proses pengolahan serabut kelapa dimulai dengan memasukan kulit kelapa kedalam mesin penggiling (*Hopper*) hingga kulit kelapa tersebut hancur menjadi serat, kemudian diteruskan dengan proses pengayakan serabut kelapa yang berupa tabung silinder dengan dinding kawat kasa yang berguna untuk memisahkan antara serabut kelapa (*cocofibre*) dengan serbuk kelapa (*cocopeat*). Setelah proses pemisahan tersebut serabut kelapa dijemur selama kurang lebih 4 jam dengan energi sinar matahari dan lama proses pengeringan tergantung pada kondisi keadaan cuaca saat itu. Setelah melalui proses penjemuran hingga didapatkan kadar kering yang sesuai dengan standar mutu yaitu 15 persen kadar kering serabut kelapa, kemudian serabut kelapa masuk pada mesin pengepresan yang berguna untuk proses pengepakan yang siap jual dengan harga Rp. 1.500 per Kilogram. Untuk serbuk kelapa (*cocopeat*) dijual dengan harga Rp. 300 per Kilogram. serbuk kelapa dimanfaatkan untuk media penanaman tanaman.

Pendapatan bersih dikurangi 10 persen untuk biaya lain-lain menjadi Rp. 333.945.000. Agar pengelolaan mesin pengolah serabut kelapa tidak mengalami kerugian maka sebaiknya pemilik usaha pengolah serabut kelapa melakukan kerja sama dengan Badan Pemerintah sehingga kapasitas produksi usaha mesin pengolah serabut kelapa bertambah besar dan menambah total penerimaan